

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Perempuan/P2WKSS (Peningkatan Peran Wanita Keluarga Sehat dan Sejahtera) dilaksanakan dengan melalui PKK sebagai penggeraknya. dilakukan dengan 4 tahap di antaranya:
 - a. Dengan melakukan sosialisasi disetiap lingkungan Kelurahan Sunggal
 - b. Dengan melakukan rekrutmen/pendataan calon warga binaan.
 - c. Pelatihan dan Pembinaan
 - d. Penghargaan dan hadiah. diberikan oleh ketua pemberdayaan perempuan/PKK Kelurahan Sunggal
2. Faktor pendukung yang menyebabkan masyarakat khususnya perempuan perlu di bina yaitu faktor ekonomi dan faktor pendidikan. Rendahnya tingkat ekonomi yang dimiliki setiap keluarga membuat para perempuan Kelurahan Sunggal mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Pengelola Pemberdayaan Perempuan guna meningkatkan perekonomian keluarga. Dan tingkat Pendidikan yang rendah, rata-rata hanya tamatan SD, membuat perempuan khususnya ibu-ibu di Kelurahan Sunggal termotivasi untuk mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Pengelola Pemberdayaan Perempuan.

3. Faktor penghambat dalam program ini adalah dipengaruhi oleh lahan/lokasi pelatihan yang kurang, sosialisasi yang kurang, pendidikan yang rendah, motivasi penduduk yang kurang sehingga masyarakat khususnya perempuan tidak terlalu peduli.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan serta penjelasan dari bab sebelumnya maka beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

1. Saran untuk Proram Pemberdayaan Perempuan Kelurahan Sunggal
Kepada pengelola, harus lebih mengutamakan hal sarana maupun prasarana saat proses pelatihan, agar warga binaan lebih termotivasi dalam mengikuti pelatihan yang diberikan oleh pengelola.
2. Saran untuk warga binaan program pemberdayaan perempuan Kelurahan Sunggal ialah, untuk lebih tekun dan giat dalam pelatihan serta tidak bosan mengikuti pelatihan yang telah diberikan oleh pengelola. Sehingga warga binaan dapat lebih mudah dalam menumbuhkan bakat yang dimiliki melalui kegiatan pelatihan memasak, menjahit dan bercocok tanam.